

Penanggung Jawab :
Ketua Jurusan MKDU FPIPS UPI
Dr. H. Abas Asyafah, M.Ag.

Penyunting Ahli:
Prof.Dr. H. Abdul Madjid, M.A.
Prof. Dr. H. Makhmud Syafe'i, M.Ag., M.Pd.I
Prof. Dr. H. M. Abdul Somad, M.Pd.
Dr. H. Syahidin, M.Pd.
Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.

Ketua
Dr. H. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd.

Wakil Ketua Penyunting :
Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.

Anggota Penyunting :
Dr. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag.
Drs. Udin Supriadi, M.Pd.
Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd.
Drs. Toto Suryana A., M.Pd.

Sekretaris Penyunting :
Saepul Anwar, Q.Ces., S.Pd.I, M.Ag.

Penerbitan dan Sirkulasi :
Dr. Warlim Isya, M.Pd.
Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi dan Tata Usaha : Kantor Jurusan MKDU FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Gedung FPIPS Baru Ruang 2.03 Lantai 2

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Tlp. 022-2013163 Pes 2508 Fax. 022-2013151

e-mail : redaksitaklim@gmail.com website : www.jurnal.upi.edu/taklim

Terbit dua kali setahun *Redaksi menerima naskah tulisan berupa gagasan inovatif kajian kritis, dan hasil penelitian di bidang agama. Penerbit : Jurusan MKDU FPIPS UPI



DAFTAR ISI

EDITORIAL *hal iii*

Tim Penyunting

Perumusan Tujuan Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam *hal 97-112*

Ahmad Syamsu Rizal

Mengusung Pendidikan Islam Perspektif Teologi *hal. 113-125*

Rudi Ahmad Suryadi

Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi *hal. 127-145*

Fahrudin

Politik Hukum Wakaf di Indonesia *hal. 147-161*

Wawan Hermawan

Integrated Learning dalam Pendidikan Agama Islam *hal. 163-174*

Uci Sanusi

Model Pembelajaran Tutorial Sebaya *hal. 175-186*

Irfan Fajrul Falah

EDITORIAL

Bismillahirrahmanirrahim

Dalam Jurnal Kajian Pendidikan Agama-Taklim edisi 2 tahun ke 12 ini kami menampilkan Tujuh buah artikel. Artikel pertama Ahmad Syamsu Rizal mengupas tentang Perumusan Tujuan sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. Menurutnya tujuan pendidikan berkaitan dengan cita-cita dan harapan agen pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan bersifat "normatif" karena ada arah yang ingin dituju sesuai dengan ideal-ideal penggagas dan praktisi pendidikan tentang kualifikasi ideal "manusia" yang diinginkan dan diharapkan.

Selanjutnya, Rudi Ahmad Suryadi dalam artikel kedua mengungkapkan tentang mengusung Pendidikan Islam dalam Perspektif Teologis. Menurutnya, pendidikan Islam tidak terlepas dari aspek kewahyuan, pemahaman mengenai konsep ketuhanan dan turunnya dapat dimunculkan menjadi sebuah kajian baru. Istilah yang dapat dimunculkan pada konteks ini adalah teologi pendidikan Islam.

Tasawuf merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang cara-cara membersihkan hati dari berbagai macam penyakit hati, mengisinya dengan sifat-sifat terpuji melalui mujahadah dan riyadhah, sehingga merasakan kedekatan dengan Allah dalam hatinya dan merasakan kehadiran Allah dalam dirinya, dan dapat melihat Allah dengan mata hatinya, sehingga dapat tampil sebagai sosok pribadi yang berbudi luhur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari. Menurut Fahrudin, dalam artikel ketiga, untuk dapat menuju kehidupan tasawuf ada langkah-langkah atau upaya yang harus dilakukan oleh seseorang, yaitu tazkiyatunnafsi, mujahadah, dan riyadhah.

Dalam artikel keempat, Wawan Hermawan memaparkan tentang politik hukum wakaf di Indonesia. Tulisan ini memaparkan persoalan wakaf dalam bingkai sosial-historis Indonesia. Pembahasan menunjukkan bahwa praktek sejenis wakaf bisa ditemukan di berbagai kelompok masyarakat Indonesia sebelum Islam datang.

Dua artikel terakhir dalam edisi kali ini secara berurutan Uci Sanusi memaparkan tentang implementasi model integrated learning dalam Pendidikan Agama Islam dan Irfan Fajrul Falah menulis artikel tentang Model Pembelajaran Tutorial Sebaya. Menurutnya, Pembelajaran tutorial sebaya merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.